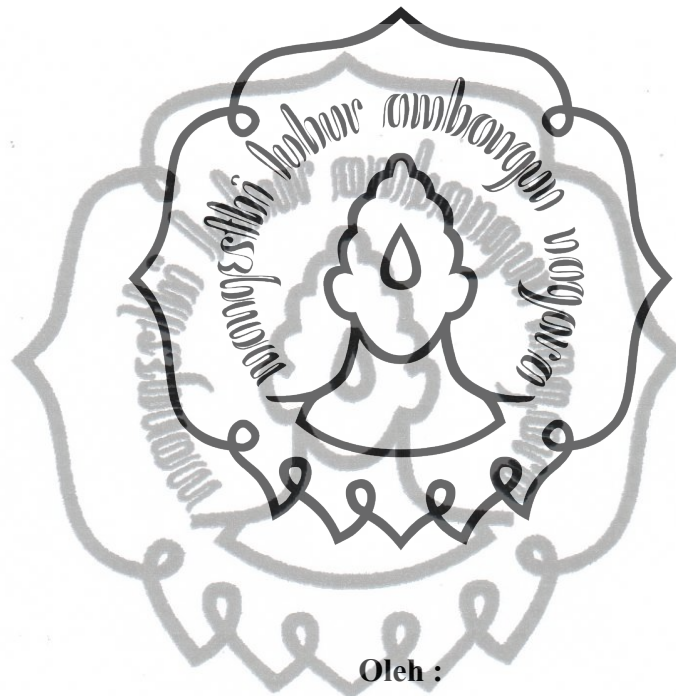


**ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI PADI  
BERDASARKAN PROPORSI PENGELUARAN DAN KONSUMSI ENERGI  
DI KECAMATAN JOGOROGO KABUPATEN NGAWI**

**SKRIPSI**



Oleh :

**Alifah Dyah Pramesti Mulia Larasati**

**NIM. H0817007**

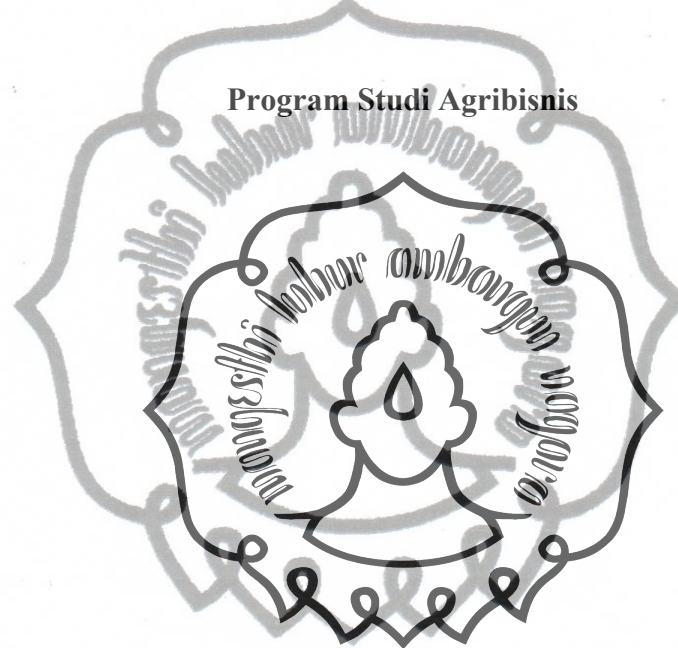
**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2021**

**ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI PADI  
BERDASARKAN PROPORSI PENGELUARAN DAN KONSUMSI ENERGI  
DI KECAMATAN JOGOROGO KABUPATEN NGAWI**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna memperoleh derajat gelar sarjana pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**



**Oleh :**

**Alifah Dyah Pramesti Mulia Larasati**

**NIM. H0817007**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2021**

**ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI PADI  
BERDASARKAN PROPORSI PENGELUARAN DAN KONSUMSI ENERGI  
DI KECAMATAN JOGOROGO KABUPATEN NGAWI**

**Yang diajukan dan disusun oleh :  
Alifah Dyah Pramesti Mulia Larasati  
H0817007**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Pada tanggal : 9 Juli 2021  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Susunan Dewan penguji**

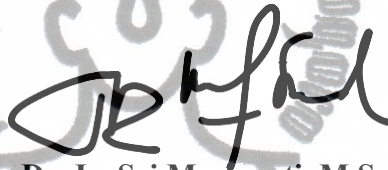
**Ketua**

**Anggota I**

**Anggota II**



**Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si.**  
**NIP. 196606111991031002**



**Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S.**  
**NIP. 195907091983032001**



**Wiwit Rahayu, S.P., M.P.**  
**NIP. 197111091997032004**

**Surakarta, 23 Juli 2021**

**Mengetahui,**

**Dekan**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sebelas Maret**



**Prof. Dr. Ir. Samanhudi, S.P., M.Si., IPM, ASEAN Eng.**  
**NIP. 196806101995031003**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Berdasarkan Proporsi Pengeluaran dan Konsumsi Energi di Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Samanhudi, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ibu Dr. Ir. Sri Marwanti M.S. selaku Kepala Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta dan selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan masukan, bimbingan, dan nasihat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Umi Barokah., S.P., M.P. selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Darsono, MSi. Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Wiwit Rahayu, S.P.,M.P. Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan nasihat dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agribisnis dan Fakultas Pertanian, serta seluruh karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret atas ilmu dan pelayanan yang diberikan selama masa perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
7. Pemerintah Daerah Kabupaten Ngawi yang telah memberikan izin penelitian.
8. Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Jogorogo, Kantor Desa Jogorogo, Dinas

Ketahanan Pangan Kabupaten Ngawi yang telah memberikan data-data yang Penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Seluruh ketua kelompok tani Desa Jogorogo yang sangat sabar dalam memberi arahan dan telah membantu Penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh responden petani padi di Desa Jogorogo yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai oleh Penulis.
11. Kementerian Riset dan Teknologi serta Bank Indonesia yang sudah memberikan beasiswa kepada Penulis sehingga memudahkan penulis menjalani masa perkuliahan.
12. Kedua orang tuaku, Almarhum Bapak Aji dan Ibu Endang, yang sudah memberikan segala kasih sayang, dukungan, semangat, doa, dan membiayai Penulis hingga memperoleh gelar sarjana.
13. Kakak tercinta, Anizza, yang telah memberikan semangat dan mendukung semuanya selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
14. Felix, Momo, Fici yang sudah menemani Penulis saat menjalani perkuliahan dan penyusunan skripsi.
15. Seluruh keluarga Dactulos (Agribisnis angkatan 2017) yang menemani dan memberikan semangat selama perkuliahan dan penulisan skripsi.
16. Semua pihak yang telah membantu Penulis dalam menulis skripsi dan mengembangkan diri.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat Penulis harapkan dan perlukan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis dan umumnya pembaca.

Ngawi, 9 Juli 2021

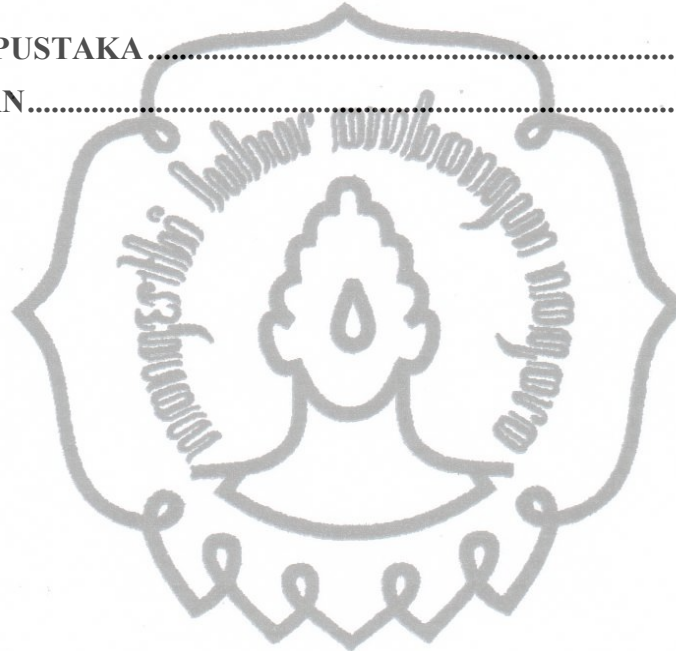


Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>x</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>xi</b>
<b>I. LATAR BELAKANG.....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
<b>II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Tinjauan Pustaka.....	16
C. Kerangka Pemikiran.....	29
D. Hipotesis.....	33
E. Asumsi.....	34
F. Pembatasan Masalah.....	34
G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	35
<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Metode Dasar Penelitian.....	39
B. Metode Penentuan Lokasi.....	39
C. Metode Penentuan Sampel.....	41
D. Jenis dan Sumber Data.....	43
E. Metode Pengumpulan Data.....	44
F. Metode Analisis Data.....	45
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian.....	55
1. Keadaan Alam.....	55
2. Keadaan Penduduk.....	55
3. Keadaan Pertanian.....	61
4. Keadaan Perekonomian.....	62
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	64

1. Karakteristik Rumah Tangga Responden .....	64
2. Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi .....	67
3. Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi .....	69
4. Proporsi Pengeluaran Konsumsi Pangan Terhadap Pengeluaran Total Rumah Tangga .....	78
5. Konsumsi Pangan .....	79
6. Hubungan Pengeluaran Pangan dengan Konsumsi Energi .....	82
7. Ketahanan Pangan Rumah Tangga .....	83
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.	Lima Besar Penghasil Padi Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2019 .....	2
Tabel 2.	Tiga Besar Komoditas Pangan Menurut Produksi, Ketersediaan, Konsumsi, Surplus/Defisit Kabupaten Ngawi Tahun 2017-2019 .....	3
Tabel 3.	Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita Sehari di Kabupaten Ngawi Tahun 2018 .....	4
Tabel 4.	Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Penduduk Jawa Timur Berdasarkan Jenis Pengeluaran dan Kabupaten/Kota Tahun 2019 .....	5
Tabel 5.	Rata-Rata Pendapatan per Kapita Selama Sebulan Kabupaten Ngawi dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2018 (Rp/kap/bulan).....	5
Tabel 6.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 7.	Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga.....	32
Tabel 8.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Ngawi (Ha) Tahun 2019.....	40
Tabel 9.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi di Kecamatan Jogorogo Tahun 2018 .....	41
Tabel 10.	Jumlah Populasi dan Sampel Responden Berdasarkan Kelompok Tani Di Desa Jogorogo, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi .....	43
Tabel 11.	Angka Kecukupan Energi, Angka Kecukupan Protein Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin .....	51
Tabel 12.	Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga.....	54
Tabel 13.	Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Jumlah Kepala Keluarga di Kecamatan Jogorogo Tahun 2016-2018 .....	56
Tabel 14.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio di Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi Tahun 2016-2018.....	57
Tabel 15.	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian di Kecamatan Jogorogo Tahun 2017 .....	58
Tabel 16.	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Jogorogo Tahun 2017-2018.....	59



Tabel 17. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Jogorogo Tahun 2018 .....	60
Tabel 18. Luas Lahan Menurut Penggunaan Tahun 2018 di Kecamatan Jogorogo (Ha).....	61
Tabel 19. Jumlah Sarana Perdagangan di Kecamatan Jogorogo Tahun 2018 .....	62
Tabel 20. Jumlah lembaga keuangan di Kecamatan Jogorogo Tahun 2018 .....	63
Tabel 21. Karakteristik Rumah Tangga Petani Padi di Desa Jogorogo Kabupaten Ngawi Tahun 2021 .....	65
Tabel 22. Rata-Rata Penerimaan, Biaya Produksi, Pendapatan Usahatani Padi dan Usahatani Non Padi per Musim Tanam Rumah Tangga Petani Padi di Desa Jogorogo Kabupaten Ngawi .....	67
Tabel 23. Kontribusi Pendapatan per Bulan Rumah Tangga di Desa Jogorogo .....	68
Tabel 24. Rata-Rata Pengeluaran Pangan per Bulan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Jogorogo .....	70
Tabel 25. Rata-Rata Pengeluaran Non Pangan per Bulan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Jogorogo Tahun 2021 .....	75
Tabel 26. Proporsi Pengeluaran Pangan Terhadap Pengeluaran Total Rumah Tangga Petani Padi di Desa Jogorogo.....	78
Tabel 27. Rata-rata Konsumsi, AKG, dan TKG untuk Energi dan Protein Rumah Tangga Petani Padi di Desa Jogorogo.....	80
Tabel 28. Sebaran Kategori TKE dan TKP Rumah Tangga Petani Padi di Desa Jogorogo .....	80
Tabel 29. Hubungan Pengeluaran Pangan dengan Konsumsi Energi Rumah Tangga Petani Padi di Desa Jogorogo .....	82
Tabel 30. Sebaran Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Jogorogo .....	84

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran.....33



## RINGKASAN

Alifah Dyah Pramesti Mulia Larasati. H0817007. 2021. “*Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Berdasarkan Proporsi Pengeluaran dan Konsumsi Energi Di Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi*”. Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Darsono, M. Si. dan Dr. Ir. Sri Marwanti M.S. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan menganalisis besarnya proporsi pengeluaran pangan, konsumsi energi dan protein, hubungan antara pengeluaran pangan dengan konsumsi energi, dan kondisi ketahanan pangan rumah tangga petani padi di Desa Jogorogo Kabupaten Ngawi. Metode dasar yang digunakan adalah metode deskriptif analitik. Penentuan jumlah responden menggunakan rumus slovin yaitu sebanyak 87 responden yang tergabung dalam kelompok tani. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, pencatatan, dan *recall*. Metode analisis data yang digunakan adalah uji korelasi dengan alat bantu SPSS versi 22 dan indikator silang antara proporsi pengeluaran pangan dengan tingkat konsumsi energi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata proporsi pengeluaran pangan terhadap total pengeluaran sebesar 58,81% yang menandakan bahwa responden menggunakan pendapatannya lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan pangan. Rata-rata konsumsi energi sebesar 4.272,2 kkal/rumah tangga/hari sedangkan rata-rata konsumsi protein sebesar 122,1 gram/rumah tangga/hari yang lebih rendah daripada rata-rata AKG rumah tangga. Pengeluaran pangan memiliki hubungan sangat kuat dengan konsumsi energi (koefisien korelasi sebesar 0,925) dengan hubungan searah yang berarti semakin tinggi pengeluaran pangan maka semakin besar konsumsinya begitupun sebaliknya.

Kondisi ketahanan pangan rumah tangga responden terdiri atas rentan pangan sebesar 32,2%, tahan pangan sebesar 28,7%, rawan pangan sebesar 28,7%, dan kurang pangan sebesar 10,3%. Upaya yang dapat dilakukan untuk rumah tangga kurang pangan adalah peningkatan kesadaran terhadap pemilihan menu pangan seimbang dan menanam berbagai tanaman pangan sedangkan untuk rumah tangga rawan pangan dengan cara intensifikasi dan diversifikasi tanaman pangan yang mengandung gizi tinggi di kebun rumah tangga serta peningkatan pendapatan. Upaya untuk rumah tangga rentan pangan adalah meningkatkan pendapatan rumah tangga, melakukan usahatani campuran, menghidupkan kebun rumah tangga.

## SUMMARY

Alifah Dyah Pramesti Mulia Larasati. H0817007. 2021. "Analysis of Paddy Farm Household Food Security Based on Proportion of Food Expenditure and Energy Consumption in Jogorogo Ngawi". Supervised by Prof. Dr. Ir. Darsono, M. Si. and Dr. Ir. Sri Marwanti M.S. Faculty of Agriculture, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

This study aims to analyze the amount of food expenditure, energy and protein consumption, the relationship between food expenditure and energy consumption, the condition of food security of paddy farm households in Jogorogo Ngawi. The basic method used descriptive analytical. Determining the number of respondents used the slovin formula as many as 87 respondents who are members of farmer groups. Data collection techniques were carried out by interviewing, observing, recording, and recalling. The data analysis method used a correlation test with SPSS version 22 and a cross indicator between the proportion of food expenditure and the level of energy consumption. The results showed that the average proportion of food expenditure to total expenditure was 58,81%, indicating that respondents used their income more to food needs. The average energy consumption is 4.272,2 kcal/household/day while the average protein consumption is 122,1 grams/household/day which is lower than the average household RDA consumption. Food expenditure has a very strong relationship with energy consumption (correlation coefficient of 0.925) with a unidirectional relationship which means that the greater food expenditure, the greater energy consumption is or vice versa.

The distribution of food security of paddy household were The contribution of household food security conditions were 28,7% secure; 32,2% vulnerable; 10,3% less secure; 28,87% insecure. Efforts for less secure households are to choose a balanced food menu and growing a variety of food crops The solution for insecure households is the selection of food menus that have high nutrition by reviving the household and increasing income. Efforts for vulnerable households are to increase household income, doing mixed farming, reviving household gardens.